



► PENATAAN KAWASAN

Malioboro Butuh Tambahkan Toilet

DANUREJAN—UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Kota Jogja mengaku kawasan Malioboro masih memerlukan tambahan toilet selama musim liburan dan pada malam hari. Untuk menyiasatinya, toilet portabel akan dipasang selama masa libur sekolah tahun ini.

Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Kota Jogja, Fitria Dyah Anggraeni, menuturkan wisatawan membutuhkan toilet umum saat malam hari hingga dini hari, ketika sebagian besar toko telah tutup sementara aktivitas wisata masih berlangsung. Untuk mengatasi, pihaknya menyiapkan empat unit toilet portabel yang ditempatkan di sejumlah titik strategis. "Fasilitas toilet portabel mulai dipasang Minggu [7/6] untuk mengantisipasi lonjakan wisatawan selama masa libur panjang, terutama setelah pukul 22.00 WIB," katanya, Selasa (9/6).

Pada jam operasional normal, wisatawan dapat memanfaatkan toilet di pusat perbelanjaan, kawasan sirip jalan, dan lima toko besar di sepanjang Malioboro yang menyediakan toilet berbayar untuk wisatawan.

Anggraeni mengaku pembangunan toilet permanen di kawasan Malioboro

tidak mudah dilakukan karena harus menyesuaikan dengan aturan pelestarian kawasan sumbu filosofi dan keterbatasan ruang yang tersedia.

"Di Malioboro sangat sulit dan terbatas untuk mendirikan bangunan baru. Area yang memungkinkan sebenarnya ada di bagian sirip-sirip jalan, namun kami terus mengkaji kemungkinan pemanfaatan ruang di pedestrian tanpa melanggar aturan sumbu filosofi," katanya.

Kebutuhan penambahan fasilitas toilet masih perlu dikaji agar dapat mengimbangi tingginya kunjungan wisatawan tanpa mengganggu nilai-nilai pelestarian kawasan cagar budaya.

Selain itu, selama musim liburan, pihaknya melakukan pembersihan terhadap sejumlah cekungan jalan, tempat andong wisata parkir. Dia mengaku pihaknya menyemprotkan cairan pembersih khusus untuk menghilangkan bau dan memasang aroma terapi di beberapa titik. "Kami rutin membersihkan cekungan, mengganti cairan pembersih khusus agar bau kotoran bisa hilang. Selain itu, kami juga memasang aroma terapi di dekat area cekungan tersebut untuk memastikan bau tak sedap berganti menjadi harum," katanya. (Stefani Yulindriani)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005